

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, laba rugi, KAP, going concern dan lama berhubungan dengan KAP terhadap *audit delay*. Dari hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

- 1) Perusahaan besar memiliki kecenderungan *audit delay* yang lebih panjang dibandingkan dengan perusahaan kecil, hal ini terjadi karena perusahaan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi memerlukan waktu penyelesaian waktu audit yang lebih panjang dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan dengan kompleksitas operasi yang lebih rendah.
- 2) Perusahaan dengan tingkat *solvabilitas* rendah tidak terbukti membutuhkan waktu audit yang lebih panjang dibandingkan dengan perusahaan dengan *solvabilitas* tinggi. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak akan memperburuk persepsi investor dengan menunda laporan keuangan, yang berdampak pada menurunnya relevansi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan.
- 3) Perusahaan yang membukukan laba terbukti membutuhkan waktu audit yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang membukukan kerugian. Hal ini terjadi karena perusahaan yang membukukan kerugian tidak ingin semakin dipersepsikan negatif oleh investor, karena keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan.
- 4) Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian terbukti membutuhkan waktu audit lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian (opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan, pendapat wajar pengecualian, pendapat tidak wajar, tidak memberikan pendapat)
- 5) Perusahaan yang diaudit oleh KAP besar tidak terbukti membutuhkan waktu audit lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP kecil.

- 6) Perusahaan yang lebih lama menjadi klien sebuah KAP tidak terbukti membutuhkan waktu audit lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang menjadi klien sebuah KAP lebih pendek.
- 7) Perusahaan yang mendapatkan opini *audit going concern* terbukti membutuhkan waktu audit lebih panjang dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mendapatkan opini audit *going concern*

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Tahun pengamatan dalam penelitian ini hanya satu tahun, sehingga tidak bisa dilakukan perbandingan kecenderungan terjadinya keterlambatan audit dari tahun ke tahun.
2. Nilai R^2 model relatif rendah yang mengindikasikan masih banyaknya variabel lain selain variabel-variabel dalam penelitian ini.

5.2.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian yang akan datang disarankan untuk mempertimbangkan menggunakan data lebih dari satu tahun, agar dapat dilakukan perbandingan kecenderungan terjadinya keterlambatan audit perusahaan-perusahaan keuangan di BEI.
2. Pada penelitian yang akan datang dapat mengganti variabel lain untuk variabel solvabilitas dan variabel ukuran KAP, serta lama hubungan dengan klien karena tidak terbukti mempengaruhi *audit delay*.
3. Penelitian yang akan datang juga disarankan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi *audit delay* selain yang telah diteliti dalam riset ini, variabel-variabel tersebut bisa meliputi: keberadaan anak perusahaan, pertumbuhan laba, jenis industri, internal audit, likuiditas.